365 renungan

Ada Apa di Balik Kematian?

Pengkhotbah 12:1-7

Dan debu kembali menjadi tanah (he'apar'al ha?aretz) seperti semula dan roh (we'haruach) kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.
- Pengkhotbah 12:7

Kematian adalah satu hal yang kita semua tidak suka bicarakan, tetapi mau atau tidak, siap atau tidak, kematian akan dialami oleh setiap diri kita. Kematian bisa datang kapan pun kepada orang dekat ataupun diri kita sendiri. Apa pandangan Alkitab tentang kehidupan setelah kematian?

Ayat emas hari ini dalam teks bahasa Ibrani menyebutkan kata kunci he'apar'al ha?aretz artinya kembali ke tanah. Kalimat ini menjelaskan asal-usul manusia diciptakan oleh Allah (Kej. 2:7, 3:19). Selain itu, kata kunci lainnya adalah we'haruach artinya "dan roh itu" (unsur immateri dari manusia) tidak ikut lenyap, tetapi tetap berada di hadapan Allah.

Pada saat kematian, tubuh manusia akan kembali menjadi tanah, tetapi roh atau jiwanya tidak akan mati, melainkan kembali kepada Allah yang memberikannya. Kematian jasmani terjadi akibat dosa (Rm 6:23), tetapi bagi orang percaya kematian bukanlah akhir, melainkan peralihan ke hadirat Kristus. Dalam Filipi 1:23 disebutkan "aku ingin pergi dan diam bersamasama dengan Kristus" menunjukkan kerinduan Rasul Paulus untuk tinggal diam bersama Kristus Yesus nanti di rumah Bapa di surga. Ini sesuai dengan pernyataan ayat emas bahwa "roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya". Jadi, ada kehidupan lebih lanjut setelah kematian yang dialami orang percaya.

Lalu, apa pengharapan kita sebagai orang percaya? Ketika Kristus datang kembali kedua kalinya, kita akan menerima tubuh kebangkitan yang mulia. Tubuh ini tidak dapat binasa seperti yang tertulis di Filipi 3:21, "Ia (Tuhan) akan mengubah tubuh kita yang hina menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia." Tubuh orang percaya akan dimuliakan pada hari kebangkitan ketika Tuhan Yesus datang kembali kedua kalinya.

Sobat terkasih, hidup di dunia ini adalah fana, tidak ada yang kekal, semua pencapaian hidup kita akan kembali pada tanah. Kita diselamatkan karena iman, melalui pengorbanan Kristus di Golgota yang tidak bisa dibatalkan oleh siapa pun juga. Suatu kali kelak, entah kapan, siap atau tidak siap, kita semua akan dijemput oleh Kristus dalam kedaulatan-Nya. Karena itu, mari kita bertanggung jawab untuk bekerja memberi buah yang kekal selagi kesempatan hidup di dunia ini masih ada.

Refleksi Diri:

- Bagaimana respons Anda sebagai orang percaya, mengetahui tubuh Anda nanti tidak akan binasa dan diubahkan serupa tubuh Kristus yang mulia?
- Apa yang mau Anda lakukan untuk mengisi hidup dengan penuh tanggung jawab menjelang kedatangan Yesus yang kedua kalinya?